

	News Title : Bappebti Beri Batas Pendaftaran Izin Pedagang Kripto hingga 16 Oktober 2024	
	Media Name : markaberita.id	Journalist : -
	Publish Date : 22 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Yudhono Rawis (Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bappebti Beri Batas Pendaftaran Izin Pedagang Kripto

Bappebti Beri Batas Pendaftaran Izin Pedagang Kripto hingga 16 Oktober 2024



Batasan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) baru dalam mengatur peraturan baru yang semakin memperkuat regulasi di sektor aset kripto di Indonesia. Peraturan ini termasuk dalam Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka. Salah satu poin penting dari peraturan ini adalah batas waktu bagi Calon Pedagang Aset Kripto (CPAK) untuk memenuhi persyaratan dan mendapatkan izin sebagai Pedagang Aset Kripto (PAK) yang sah, yakni paling lambat pada tanggal 16 Oktober 2024.

Kepala Bappebti, Kasan, mengatakan pentingnya penerapan peraturan ini untuk memastikan bahwa seluruh pelaku usaha di industri kripto di Indonesia beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Saat ini, terdapat 2 peraturan yang sudah mendapatkan izin PAK dan 13 CPAK yang telah mendapatkan Surat Penunjukan sebagai Bursa (SPN) sedang berproses mendapatkan persetujuan menjadi PAK.

"Peraturan ini bukan hanya untuk melindungi investor, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem perdagangan kripto yang sehat dan berkembang di Indonesia. Kami memberikan waktu yang cukup bagi para calon pedagang untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Setelah 16 Oktober 2024, tidak ada toleransi bagi mereka yang tidak memenuhi kewajiban ini," ujar Kasan.



Menurut Perba 8 Tahun 2024, CPAK yang telah memiliki tanda daftar wajibkan untuk melakukan pemahaman persyaratan sebagai PAK sesuai Bappebti, yang berarti satu bulan setelah Bursa Berjangka dan Lembaga Kering Berjangka mendapatkan persetujuan dari Kepala Bappebti. Jika CPAK tidak memenuhi syarat atau gagal mendapatkan pemahaman hingga batas waktu yang telah ditetapkan, maka tanda daftar mereka akan dicabutkan dan tidak berlaku lagi. Langkah tegas Bappebti ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk dari Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI), Yudhono Rawis. Menurutnya, peraturan baru ini akan membantu memperkuat sistem yang sehat dan berkelanjutan untuk memenuhi regulasi, sehingga menciptakan pasar yang lebih stabil dan aman bagi semua pihak.

Kami mendukung penuh langkah Bappebti ini karena dapat meningkatkan kredibilitas industri kripto di Indonesia. Ini juga memberikan kesempatan bagi investor bahwa mereka bertransaksi di pasar yang diawasi dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku," jelas Yudho.

Bisa Jaga: PT Praxia Digitalnya bukan sekadar hobi di mana intensitas tradingnya tinggi dan aktif. (Sumber: @praxiaid)

Lindungi Investor dan Kurangi Risiko
Lebih lanjut, Yudho memberikan bahwa keberadaan peraturan yang jelas dan tegas sangat penting dalam mendorong pertumbuhan industri kripto yang sehat. Menurutnya, regulasi yang ketat ini tidak hanya melindungi investor dan pelaku pasar yang mungkin terdampak oleh praktik yang tidak bertanggung jawab, tetapi juga mendorong inovasi di sektor kripto.

"Dengan adanya standar yang tinggi, hanya pemain yang memiliki visi jangka panjang dan komitmen kuat terhadap transparansi serta kepatuhan yang akan bertahan di industri ini. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan daya saing industri kripto Indonesia di kancah global," tambahnya.



Yudho yang juga merupakan CEO Tokangpoto ini menyebut pentingnya kerja sama antara regulator dan pelaku industri dalam memastikan bahwa peraturan ini dapat diimplementasikan dengan efektif. "Aksi ini siap menjadi titik awal bagi Bappebti dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada para pedagang agar dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Kami percaya bahwa dengan adanya regulasi yang kuat, kita dapat membangun ekosistem kripto yang lebih kuat dan berkelanjutan," tuturnya.

Bisa Jaga: Presiden Bicara dengan Para Pemimpin "Big Tech" dan Menekankan di Indonesia

Dalam pembicaraannya, Presiden terlihat sangat antusias dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh industri kripto. Ia menekankan pentingnya regulasi yang kuat dan transparan untuk melindungi investor dan memastikan bahwa industri kripto di Indonesia dapat berkembang dengan sehat dan berkelanjutan. "Kami akan memastikan bahwa Bappebti akan terus memantau dan memberikan arahan kepada para pelaku usaha untuk memastikan implementasi peraturan ini berjalan dengan baik," pungkasnya.

Dengan diberlakukannya peraturan ini, diharapkan seluruh pelaku usaha di industri kripto dapat merasa lebih aman dan nyaman dalam bertransaksi. Peraturan yang telah ditetapkan ini adalah langkah pertama untuk memastikan bahwa industri kripto di Indonesia, yang semakin berkembang pesat, akan memberikan manfaat bagi Bappebti dan terus memantau dan memberikan arahan kepada para pelaku usaha untuk memastikan implementasi peraturan ini berjalan dengan baik.

Post Views: 33
Press Release ini juga sudah tayang di YOUTIMES